

# POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024





**RENCANA STRATEGIS  
(RENSTRA) POLITEKNIK  
PARIWISATA LOMBOK**

**TAHUN 2020-2024**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur tercurahkan kepada Allah SWT, karena dengan pertolongan-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pariwisata Lombok periode 2020-2024 telah terselesaikan. Renstra Poltekpar Lombok periode 2020-2024 telah disusun dengan merujuk pada Renstra Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) Periode 2020-2024.

Rencana Strategis Poltekpar Lombok periode 2020-2024 adalah dokumen perencanaan 5 tahunan yang disusun berdasarkan sistematika sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kemenparekraf/Baparekraf, Poltekpar Lombok dibangun untuk mendukung Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) ke-18 dari Sasaran Strategis (SS) ke-10 Kemenparekraf/Baparekraf yaitu meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif. Sasaran ini merupakan turunan dari Program Prioritas ke-7 Bidang Pariwisata dan Prioritas Nasional ke-3.

Poltekpar Lombok telah melakukan kajian terhadap lingkungan eksternal dan internal yang dihadapi serta dampak langsung maupun tidak

langsung terhadap upaya pencapaian visi tersebut. Karenanya, beberapa penyesuaian target indikator telah dilakukan terutama dengan mempertimbangkan efek dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia termasuk Indonesia.

Dokumen Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok 2020-2024 ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman yang terukur bagi seluruh unit dan para pemangku kepentingan. Dokumen ini juga diharapkan memberikan *benchmark* bagi pelaksanaan perencanaan tiap tahunnya selama periode 2020-2024. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan dokumen Rencana Strategis Poltekpar Lombok tahun 2020-2024.



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ BADAN  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF  
POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK**

Jalan Raden Pugu No. 1, Puyung, Jonggat, Praya, Lombok  
Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat 83561  
Telepon(+62-0370) 6158029; Faksimile(+62-0370) 6158030  
Laman: [www.ppl.ac.id](http://www.ppl.ac.id) E-mail: [info@ppl.ac.id](mailto:info@ppl.ac.id)

**KEPUTUSAN  
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK  
NOMOR : SK. 88.1/KP.006/PPL/II/2020  
TENTANG  
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS  
POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK  
TAHUN 2020 - 2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK;**

Menimbang : a. bahwa dalam menentukan arah dan pengembangan Politeknik Pariwisata Lombok dalam menyelenggarakan bidang pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus memiliki pedoman sebagai acuan pelaksanaan;

b. bahwa untuk menentukan pedoman pelaksanaan maka perlu ditetapkan rencana strategis Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2020 - 2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada point a dan b, maka perlu menetapkan rencana strategis Politeknik Pariwisata Lombok dalam Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Lombok;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005

- tentang Guru dan Dosen ( Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 4586);
4. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 5 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Lombok ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 771);
  5. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 17 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Lombok (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1550);
  6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020 - 2024.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK TAHUN 2020 - 2024.**
- KESATU : Menetapkan rencana strategis Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2020 -2024 yang disingkat dengan Renstra Poltekpar Lombok sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- KEDUA : Renstra Poltekpar Lombok merupakan pedoman bagi institusi dalam menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi pendidikan yang ada di Politeknik Pariwisata Lombok mulai tahun 2020 - 2024;
- KETIGA : Renstra Poltekpar Lombok merupakan panduan yang sewaktu-waktu dapat dirubah sesuai dengan perkembangan kebijakan yang ada pada Politeknik Pariwisata Lombok di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat dari pelaksanaan/ implementasi Renstra Poltekpar Lombok tahun 2020 - 2024 dibebankan pada DIPA Poltekpar Lombok;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan,

dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Praya  
Pada tanggal : Januari 2020  
Direktur Politeknik Pariwisata

Lombok,

The image shows a circular official stamp of Politeknik Pariwisata Lombok. The text around the stamp reads "KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF" at the top and "BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF" at the bottom. Inside the circle, it says "POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

**Dr. H. Hamsu Hanafi, M.M NIP.**  
**196110101992031001**

Tembusan Yth :

1. Sekertaris Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Sekertaris Utama Badan pariwisata dan Ekonomi Kreatif
2. Inspektur Utama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



**DAFTAR ISI**

**SAMPUL**

**KATA PENGANTAR..... ii**

**SK PENETAPAN .....iv**

**DAFTAR ISI ..... viii**

**BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1**

    1.1. Kondisi Umum ..... 1

    1.2. Potensi dan Permasalahan.....19

    1.3. Isu Strategis .....31

**BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS .....34**

    2.1. Visi Politeknik Pariwisata Lombok .....34

    2.2. Misi Politeknik Pariwisata Lombok.....35

    2.3. Tujuan Politeknik Pariwisata Lombok .....35

    2.4. Sasaran Strategis Politeknik Pariwisata Lombok.....37

**BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN POLITEKNIK  
PARIWISATA LOMBOK.....37**

    3.1. Arah Kebijakan Kemenparekraf/Baparekraf.....40

    3.2. Strategi Pengembangan Politeknik Pariwisata Lombok .....41

    3.3 Kerangka Regulasi..... 43

    3.4 Kerangka Kelembagaan ..... 45

**BAB IV. PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA .....47**

    4.1. Program dan Kegiatan .....47

    4.2. Target Kinerja.....54

    4.3. Kerangka Pendanaan .....58

**BAB V. PENUTUP .....59**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Kondisi Umum**

Indeks daya saing pariwisata Indonesia pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup baik. Sejak tahun 2017, Indonesia berada pada peringkat ke-42 dari 140 negara, meningkat 2 poin menjadi peringkat 40 di tahun 2019. Data ini didasarkan pada hasil laporan 2 tahunan “*The Travel & Tourism Competitiveness Report* yang dirilis WEF (*World Economic Forum*)”. Kendati demikian, peringkat pariwisata Indonesia masih kalah saing dibandingkan dengan 3 (tiga) negara Asia Tenggara lainnya yaitu Singapura (17), Malaysia (29) dan Thailand (31). Peringkat pariwisata Indonesia juga tertinggal jauh dari China yang berada pada peringkat 13 Dunia. Pariwisata Indonesia meraih score 4.3 dari skala 1-7 berdasarkan penilaian beberapa indikator, seperti lingkungan, kebijakan dan kondisi yang mendukung, infrastruktur, sumber daya alam dan budaya.

Sektor pariwisata sesungguhnya memiliki posisi yang sangat strategis dalam berbagai bidang pembangunan. Indonesia tidak lagi akan bergantung pada potensi minyak dan gas sebagai penyokong devisa yang menopang perekonomian bangsa. Aset pariwisata nasional justru akan menjadi andalan yang sangat vital bagi peningkatan pendapatan nasional.

Pariwisata memiliki potensi sebagai penyumbang devisa, PDB, dan tenaga kerja yang paling mudah dan murah di Indonesia. Sektor pariwisata telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi

nasional. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2019 sebesar 4,80%. Nilai tersebut meningkat 0,30 % dari tahun sebelumnya. Berdasarkan amanat Presiden Republik Indonesia, Pariwisata Indonesia diharapkan dapat terus diperkuat dan dikembangkan menjadi sektor strategis dan pilar pembangunan perekonomian nasional serta akan dapat mencapai target kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 20 juta dan pergerakan wisatawan Nusantara sebesar 275 juta perjalanan pada tahun 2019

Berbagai upaya dilaksanakan untuk meningkatkan daya saing pariwisata seperti menjadikan pariwisata sebagai *leading sector* yang harus didukung oleh seluruh kementerian. Wujud dari dukungan pemerintah yang diberikan di sektor pariwisata tidak hanya pada pembangunan infrastruktur dan ketersediaan sarana-prasarana pariwisata namun lebih pada upaya mempersiapkan daya saing Sumber Daya Manusia yang unggul. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) telah dimulai sejak tahun 2019 dan selanjutnya menjadi salah satu strategi jitu pembangunan bangsa Indonesia ke depan. Pilihan strategi tersebut diupayakan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sumber daya manusia (SDM) yang andal merupakan kunci sukses pembangunan pariwisata di era revolusi industri 4.0.

Pembangunan Sumber Daya Manusia pariwisata yang unggul sebagai penopang pertumbuhan ekonomi ditegaskan juga pada visi Pembangunan Kepariwisataan Nasional sebagaimana tertuang pada pasal 2 bab II Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025 yaitu

**“Terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat”.**

Salah satu bentuk pengakuan dunia internasional terkait Indonesia sebagai salah satu negara tujuan pariwisata berkelas dunia sebagaimana visi RIPPARNAS adalah ditetapkan Indonesia sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia mengalahkan beberapa negara muslim yaitu Turki, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Qatar, Maroko, Bahrain, Oman dan Brunei Darussalam. Pengembangan 10 Destinasi Halal Prioritas Nasional di tahun 2018 yang mengacu standar GMTI sebagai wisata halal Indonesia, antara lain: Aceh, Riau dan Kepulauan Riau, Sumatera Barat, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur (Malang Raya), Lombok, dan Sulawesi Selatan. Dari 10 destinasi tersebut, NTB bahkan dinobatkan menjadi destinasi wisata halal terbaik versi Muslim Travel index pada tahun 2019. Prestasi ini secara langsung berdampak pada tingginya jumlah peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara yang semula hanya 2% meningkat menjadi 32%. Adapun wisatawan domestik meningkat tajam ke angka 47%.

Selain mendapatkan pengakuan wisata halala terbaik dunia, Pulau Lombok dengan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika-nya merupakan salah satu proyek Strategis Nasional di sektor pariwisata. Pengembangan KEK bertujuan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model terobosan pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain industri, pariwisata dan perdagangan sehingga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan. Selain berstatus sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK),

kawasan Mandalika juga berpredikat sebagai destinasi wisata super prioritas di Indonesia yang pastinya akan menyerap jumlah tenaga kerja yang tinggi. Tidak kurang dari 65.000 tenaga kerja dibutuhkan untuk mendukung KEK Mandalika (Sumber: laman PPID Setda Prov. NTB)

Tingginya kebutuhan tenaga kerja di KEK Mandalika menjadi peluang yang nyata bagi lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta yang bergerak di bidang pariwisata, tidak terkecuali dalam hal ini keberadaan Politeknik Pariwisata Lombok. Politeknik Pariwisata Lombok (PPL) merupakan lembaga tinggi vokasional berkelas dunia dan berkebudayaan Indonesia di bidang kepariwisataan dan hospitaliti. PPL juga merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang bertanggungjawab menyiapkan sumber daya manusia pariwisata yang kompeten dan berdaya saing internasional.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pariwisata, Poltekpar Lombok mengemban salah satu amanat yang menjadi Prioritas Nasional khususnya Prioritas Nasional ke-3 yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk mencapai prioritas nasional tersebut Kementerian Pariwisata merumuskan 7 (tujuh) Program Prioritas yang salah satunya adalah Peningkatan produktivitas dan daya saing. Adapun pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri menjadi salah satu kegiatan prioritas yang mendukung program tersebut. Karena itu, peran Poltekpar Lombok menjadi sebuah keniscayaan yang patut didukung dan dikembangkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pariwisata, diputuskan beberapa kriteria umum lulusan (output) pendidikan pariwisata sebagai berikut:

- a) mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif , bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan spesifik, di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan,
- b) mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;  
mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan *prototype*, prosedur baku, desain atau karya seni,
- c) mampu menyusun hasil kajian tersebut dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi,
- d) mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, dan persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
- e) mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya,
- f) mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan

yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya,

g) mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, dan

h) mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Politeknik Pariwisata Lombok, telah berupaya dan berusaha secara bertahap, terencana, dan berkesinambungan melakukan langkah-langkah peningkatan dan pengembangan SDM. Langkah-langkah itu menyangkut peningkatan dan pengembangan kurikulum, tenaga pengajar (dosen), sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2020-2024.

Untuk menghasilkan tenaga profesional yang memiliki kompetensi dan berdaya saing dalam bidang pariwisata sesuai dengan visi dan misi Politeknik Pariwisata Lombok, maka dibutuhkan strategi yang tepat untuk mewujudkan hal tersebut. Strategi yang diterapkan dalam mencapai sasaran tersebut dapat diuraikan dengan analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman utama ke dalam daftar yang terorganisir dan biasanya disajikan dalam bilah kisi-kisi yang sederhana.

Analisis terhadap *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) adalah analisis yang bersumber pada internal Poltekpar Lombok. Hal-hal yang dapat dikontrol dan diubah. Sedangkan *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) adalah hal eksternal yang mempengaruhi Poltekpar Lombok atau hal-hal yang terjadi di luar institusi yang mempengaruhi tercapai atau tidak tercapainya visi yang telah dirumuskan Poltekpar Lombok. Berdasarkan analisis internal dan eksternal tersebut dapat dirumuskan komponen SWOT Poltekpar Lombok, sebagai berikut:

### 1.1.1. Kondisi Internal

Dimensi internal adalah kondisi organisasi *nonprofit* pada saat sekarang, berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang harus diketahui secara tepat untuk merumuskan Renstra yang berjangka panjang. Di bawah ini akan dijabarkan analisis terhadap kondisi internal Poltekpar berupa kekuatan dan kelemahannya sebagai berikut:

#### A. *Strengths* (Kekuatan)

Hasil analisis terhadap kekuatan yang dimiliki Poltekpar berpedoman pada kertas kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait kelebihan yang dimiliki Poltekpar, keunggulan yang dimiliki dibandingkan Lembaga Pendidikan sejenis, keunikan dan persepsi eksternal terhadap Poltekpar. Dari analisis tersebut disusunlah beberapa kekuatan yang dimiliki Poltekpar sebagai berikut:

- a. Poltekpar Lombok merupakan salah satu Perguruan Tinggi Pariwisata Negeri program vokasi di Bidang Pariwisata yang memiliki sumber pendanaan dari APBN dan PNPB.



- b. Poltekpar Lombok memiliki visi yang telah sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPARNAS)
- c. Poltekpar telah memiliki *culture value* yang unggul dari organisasi lainnya karena berhubungan dengan hospitaliti
- d. Poltekpar Lombok memiliki sarana dan prasarana yang proporsional mendukung kegiatan mencapai visi institusi
- e. Poltekpar Lombok memiliki dokumen kode etik tenaga pengajar yang mendukung pencapaian visi institusi.
- f. Poltekpar memiliki kurikulum berbasis kompetensi dan berstandar nasional dengan materi ajar berstandar internasional
- g. Poltekpar Lombok sudah terakreditasi oleh BAN-PT
- h. memiliki dukungan yang baik dari pemerintah pusat, provinsi dan daerah sebagai institusi unggulan yang mampu mem-*back up* pengembangan pariwisata nasional dan daerah
- i. kuantitas penelitian dan pengabdian Poltekpar di bidang pariwisata sudah maksimal
- j. Poltekpar Lombok telah ditetapkan sebagai Pusat Layanan Unggulan (*Center of Excellent*) di bidang pariwisata.
- k. Poltekpar Lombok telah melakukan kerja sama kemitraan dengan beberapa lembaga pendidikan tinggi dan industri pariwisata dalam dan luar negeri serta kerja sama dengan *Sustainable Tourism Education Development (STED)*

**B. *Weaknesses* (Kelemahan)**

Kelemahan (*weaknesses*) didefinisikan sebagai situasi atau kondisi yang dimiliki sebuah institusi yang memberikan pengaruh negatif saat ini ataupun di masa mendatang. Beberapa komponen yang dianalisis pada faktor ini adalah hal-hal yang belum dimiliki atau sudah dimiliki Poltekpar Lombok namun belum optimal dan masih dapat ditingkatkan, hal-hal yang telah dilakukan pesaing sehingga lebih baik serta persepsi masyarakat terkait kelemahan yang dimiliki Poltekpar. Di bawah ini dijabarkan beberapa kelemahan Poltekpar sebagai berikut:

- a. Poltekpar merupakan institusi yang relatif baru berdiri/berkembang,
- b. persentase rasio dosen/mahasiswa yang dimiliki masih belum proporsional,
- c. kurangnya jumlah tenaga pengajar vokasi yang tersedia,
- d. Poltekpar Lombok belum tersertifikasi ISO dan TedQual,
- e. kualitas input mahasiswa baru Poltekpar Lombok masih relatif rendah,
- f. belum tersedianya Akses transportasi umum ke Lokasi Poltekpar,
- g. belum lengkapnya buku penunjang di perpustakaan Poltekpar Lombok,
- h. minimnya publikasi jurnal ilmiah,
- i. kualitas penelitian masih belum optimal, dan

j. penelitian tidak dilakukan secara berkesinambungan.

### **1.1.2. Kondisi Eksternal**

Analisis terhadap lingkungan eksternal terdiri dari lingkungan operasional, lingkungan nasional dan lingkungan global yang mencakup berbagai aspek atau kondisi, seperti kondisi sosial politik, sosial ekonomi, sosial budaya, kependudukan, kemajuan dan perkembangan ilmu dan teknologi, adat istiadat, agama dan lain-lain. Politeknik Pariwisata Lombok lebih bersikap akomodatif menyikapi kondisi eksternal karena tidak banyak yang dapat dilakukan untuk memengaruhi kondisi tersebut. Di bawah ini dijabarkan 2 (dua) elemen utama kondisi eksternal Poltekpar Lombok sebagai berikut:

#### **A. *Opportunities* (Peluang)**

Peluang didefinisikan sebagai situasi yang bisa memberikan kesempatan sebuah lembaga untuk dapat berkembang di kemudian hari. Beberapa kondisi yang dianalisis dari elemen ini adalah kesempatan yang dilihat sebagai sebuah peluang Poltekpar Lombok untuk lebih maju serta *trend* yang berkembang dan sejalan dengan lembaga antara lain:

- a. ketetapan presiden yang menjadikan pariwisata sebagai leading sektor yang harus di-*support* seluruh kementerian (sumber: Ratas kabinet),

- b. Indonesia merupakan negara bebas visa kunjungan wisman pertama di Asia, keempat di Asia-Pasifik dan ketujuh di Dunia,
- c. Ditetapkannya Gunung Rinjani dan Gunung Tambora sebagai *Geopark* dunia,
- d. ditetapkannya NTB sebagai Destinasi Wisata Halal terbaik dunia,
- e. pengembangan KEK MANDALIKA di Lombok Tengah sebagai Proyek Strategis Nasional dan super prioritas serta penyelenggaraan MotoGP,
- f. tingginya kebutuhan SDM kepariwisataan yang profesional dan kompeten di bidang kepariwisataan, dan
- g. Tersedianya desa-desa binaan Poltekpar Lombok

#### **B. *Threats* (Tantangan)**

Tantangan (*Threats*) didefinisikan sebagai ancaman apa saja yang akan dihadapi oleh lembaga yang akhirnya bisa menghambat laju perkembangan lembaga. Beberapa elemen yang dianalisa dalam hal ini adalah hambatan-hambatan existing yang sedang dihadapi Poltekpar Lombok, dampak dari perkembangan teknologi, perubahan peraturan atau kebijakan pemerintah yang menghambat kemajuan Poltekpar. Beberapa elemen tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. dampak ketetapan AFTA dan MEA memicu bebasnya aliran barang, jasa, investasi, modal dan tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia

- b. dampak *Trend* era digitalisasi dan industri 4.0 yang menuntut percepatan dan inovasi yang tinggi terhadap penciptaan dan pemanfaatan teknologi,
- c. maraknya plagiarisme terhadap hasil karya di bidang HKI
- d. berdirinya Perguruan Tinggi sejenis yang menyelenggarakan program vokasi kepariwisataan,
- e. adanya persepsi masyarakat bahwa; lulusan luar negeri pasti lebih baik dan study di luar Lombok lebih baik, dan
- f. adanya anggapan bahwa D4/Sarjana lebih dibutuhkan

Berdasarkan analisis eksternal dan internal, perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

**1) *Mengembangkan kekuatan dan mengoptimalkan peluang, melalui:***

- a) optimalisasi status Poltekpar sebagai PTNP vokasi yang unggul untuk menjaring lulusan SLTA (SMA, SMK dan MA) sederajat,
- b) optimalisasi pencapaian visi Poltekpar Lombok untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan berdaya saing,
- c) pemanfaatan *Culture Value* demi mewujudkan pelayanan terbaik untuk kepuasan pelanggan (wisman),
- d) optimalisasi ketersediaan Sarana Prasarana untuk meningkatkan SDM kepariwisataan yang profesional dan Kompeten,
- e) optimalisasi penerapan kode etik pengajar untuk mewujudkan SDM Kepariwisata yang profesional dan Kompeten,

- f) memaksimalkan kurikulum yang dimiliki untuk mewujudkan SDM kepariwisataan yang profesional dan kompeten,
- g) pemanfaatan akreditasi untuk menciptakan SDM yang profesional dan kompeten,
- h) intensifikasi kerja sama dengan pemerintah pusat, provinsi dan pemda setempat untuk menyuplai tenaga kepariwisataan yang profesional untuk mendukung KEK MANDALIKA dan Wisata Halal,
- i) memanfaatkan penelitian dan pengabdian Poltekpar Lombok di desa-desa Binaan sebagai pilot project yang unggul
- j) mengoptimalkan *Center of Excellent* yang dimiliki Poltekpar Lombok untuk memberikan kepuasan pada pelanggan/wisatawan mancanegara maupun domestic,
- k) intensifikasi kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemprov dan Pemda untuk menciptakan MoU-MoU yang termanfaatkan
- l) Optimalisasi Inkubator Bisnis sebagai wadah mempersiapkan wirausaha-wirausaha baru di bidang pariwisata untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kerja

**2) Mengembangkan kekuatan untuk mengatasi ancaman, melalui:**

- a) efisiensi sumber-sumber anggaran untuk lebih bersaing dengan lembaga pendidikan sejenis,
- b) optimalisasi pencapaian visi untuk mencegah ketertinggalan di era digitalisasi dan industrialisasi pariwisata,

- c) optimalisasi penerapan *culture value* yang dimiliki untuk meng-counter persepsi negatif masyarakat,
- d) daya gunakan sarana prasarana melalui inkubator industri untuk mencegah *plagiarism*.
- e) memaksimalkan output pelaksanaan kode etik untuk merubah persepsi masyarakat terhadap kualitas output lulusan,
- f) mengoptimalkan output penerapan kurikulum untuk meng-counter persepsi bahwa lulusan Sarjana lebih dibutuhkan dunia kerja,
- g) intensifikasi kerja sama dengan pemerintah pusat dan daerah untuk mencegah dampak negatif dari AFTA dan MEA,
- h) optimalisasi status sebagai Pusat Layanan Unggulan untuk mencegah dampak negatif dari era digitalisasi dan revolusi industri 4.0,
- i) optimalisasi kerja sama Poltekpar dengan lembaga-lembaga pendidikan, industri pariwisata dan STED untuk mencegah ketertinggalan dari PTNP dan lembaga-lembaga sejenis, dan
- j) optimalisasi Inkubator Industri untuk mencegah Plagiarism di bidang HKI

**3) Meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang, melalui:**

- a) optimalisasi Pariwisata sebagai leading Sektor untuk mendukung perkembangan Poltekpar,
- b) melaksanakan *recruitment* dosen berdasarkan jumlah mahasiswa existing,



- c) penyediaan beasiswa bagi mahasiswa lulusan terbaik dan tenaga pendidik untuk spesialisasi di bidang vokasi,
- d) pemanfaatan dukungan pemerintah untuk menciptakan kualitas lulusan berstandar internasional,
- e) melakukan penjangkaran mahasiswa baru yang selektif dan terukur untuk mendapatkan input yang baik,
- f) mewujudkan kerja sama dengan instansi terkait baik pusat, provinsi maupun daerah untuk ketersediaan akses transportasi umum, dan
- g) pendayagunaan kekuatan finansial dan intensifikasi kerja sama dengan instansi terkait untuk ketersediaan buku-buku penunjang perpustakaan.

**4) *Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman, melalui:***


- a) minimalisasi dampak negatif dari penerapan AFTA dan MEA dengan melakukan intensifikasi kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemprov dan Pemda
- b) intensifikasi kerja sama dengan kementerian terkait (Kemenkumham) dan konsultan HKI untuk meminimalisir dampak dari maraknya *plagiarism*,
- c) minimalisasi berkembangnya persepsi negatif terhadap lulusan (*output*) dalam negeri dengan melengkapi sarana penunjang yang lengkap.
- d) pengintensifan jadwal praktik,
- e) percepatan proses realisasi pembangunan kampus beserta sarana dan prasarananya,

- f) peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi sejenis, dan
- g) peningkatan kerja sama dalam pengembangan kualitas kompetensi PNS di bidang pariwisata.

Diagnosis terhadap kondisi eksternal internal dan eksternal Poltekpar

Lombok secara sistematis dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

**TABEL ANALISIS SWOT**

	EKSTERNAL	
	OPPORTUNITIES	THREATS
 <p><b>SWOT</b></p>	Ketetapan presiden yang menjadikan pariwisata sebagai leading sektor yang harus di-support seluruh kementerian (sumber: ratas)	Dampak ketetapan AFTA dan MEA memicu bebasnya aliran barang, jasa, investasi, modal dan tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia
	Indonesia merupakan negara bebas visa kunjungan wisman pertama di Asia, keempat di Asia-Pasifik dan ketujuh di Dunia	Dampak Trend era digitalisasi dan industri 4.0 yang menuntut percepatan dan inovasi yang tinggi terhadap penciptaan dan pemanfaatan teknologi
	Ditetapkannya Gunung Rinjani dan Gunung Tambora sebagai Geopark dunia	Maraknya <i>plagiarism</i> terhadap hasil karya di bidang HKI
	Ditetapkannya NTB sebagai Destinasi Wisata Halal terbaik dunia	Berdirinya Perguruan Tinggi sejenis yang menyelenggarakan program vokasi kepariwisataan
	Pengembangan KEK MANDALIKA di Lombok Tengah sebagai Proyek Strategis Nasional dan super prioritas serta penyelenggaraan Moto-GP	Ada persepsi masyarakat bahwa; lulusan luar negeri pasti lebih baik dan <i>study</i> di luar lombok lebih baik
	Tingginya minat lulusan SLTA (SMA, SMK dan MA) Sederajat untuk melanjutkan study di Jurusan Pariwisata	adanya anggapan bahwa D4/Sarjana lebih dibutuhkan dunia kerja
	Tingginya kebutuhan SDM kepariwisataan yang profesional dan kompeten di bidang kepariwisataan	
	Tersedianya desa-desa binaan	

INTERNAL	ALTERNATIF STRATEGIS	
STRENGTHS	SO	ST
Poltekpar Lombok merupakan salah satu Perguruan Tinggi Pariwisata Negeri program vokasi di Bidang Pariwisata yang memiliki sumber pendanaan dari APBN dan PNPB	Optimalkan status Poltekpar sebagai PTNP vokasi yang unggul untuk menjangkau lulusan SLTA (SMA, SMK dan MA) Sederajat	Optimalkan sumber-sumber anggaran untuk lebih bersaing dengan lembaga pendidikan sejenis
Poltekpar Lombok memiliki visi yang telah sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPARNAS)	Optimalkan pencapaian visi Poltekpar Lombok untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan berdaya saing	Optimalkan pencapaian visi untuk mencegah ketertinggalan di era digitalisasi dan industrialisasi pariwisata
Poltekpar telah memiliki <i>culture value</i> yang unggul dari organisasi lainnya karena berhubungan dengan hospitaliti	daya gunakan <i>Culture Value</i> untuk mewujudkan pelayanan terbaik untuk kepuasan pelanggan (wisman)	Optimalkan penerapan <i>culture value</i> yang dimiliki untuk meng- <i>counter</i> persepsi negatif masyarakat
Poltekpar Lombok memiliki sarana dan prasarana yang proporsional mendukung kegiatan mencapai visi institusi	daya gunakan ketersediaan Sarana Prasarana untuk meningkatkan SDM kepariwisataan yang profesional dan Kompeten	daya gunakan sarana prasarana melalui inkubator industri untuk mencegah plagiarisme
Poltekpar Lombok memiliki dokumen kode etik tenaga pengajar yang mendukung pencapaian visi institusi	optimalkan penerapan kode etik pengajar untuk mewujudkan SDM Kepariwisataan yang profesional dan Kompeten	maksimalkan output pelaksanaan kode etik untuk merubah persepsi masyarakat terhadap kualitas output lulusan.
Poltekpar memiliki kurikulum berbasis kompetensi dan berstandar nasional dengan materi ajaran berstandar internasional	maksimalkan kurikulum yang dimiliki untuk mewujudkan SDM kepariwisataan yang profesional dan kompeten	optimalkan output penerapan kurikulum untuk meng- <i>counter</i> persepsi bahwa lulusan Sarjana lebih dibutuhkan dunia kerja
Poltekpar Lombok sudah terakreditasi oleh BAN PT	Manfaatkan akreditasi untuk menciptakan SDM yang profesional dan kompeten	Optimalkan status akreditasi untuk merubah persepsi masyarakat dan bersaing dengan perguruan tinggi sejenis
Memiliki dukungan yang baik dari pemerintah pusat, provinsi dan daerah sebagai institusi unggulan yang mampu mem- <i>back up</i> pengembangan pariwisata nasional dan daerah	optimalkan kerja sama dengan pemerintah pusat, provinsi dan pmda setempat untuk menyuplay tenaga kepariwisataan yang profesional untuk mendukung KEK MANDALIKA dan Wisata Halal	Intensifkan kerja sama dengan pemerintah pusat dan daerah untuk mencegah dampak negatif dari AFTA dan MEA
Kuantitas penelitian dan pengabdian Poltekpar di bidang pariwisata sudah maksimal	Manfaatkan penelitian dan pengabdian Poltekpar di desa-desa Binaan sebagai pilot project yang unggul	

# Renstra Politeknik Pariwisata Lombok 2020-2024

Poltekpar Lombok telah ditetapkan sebagai Pusat Layanan Unggulan ( <i>Center of Excellent</i> ) wisata halal	daya gunakan Center of Excellent yang dimiliki Poltekpar untuk memberikan kepuasan pada pelanggan/wisatawan mancanegara maupun domestik	Optimalkan status sebagai Pusat Layanan Unggulan untuk mencegah dampak negatif dari era digitalisasi dan revolusi industri 4.0
Poltekpar Lombok telah melakukan kerja sama kemitraan dengan beberapa lembaga pendidikan tinggi dan industri pariwisata dalam dan luar negeri serta kerja sama dengan <i>Sustainable Tourism Education Development (STED)</i>	intensifkan kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemprov dan Pemda untuk menciptakan MoU-MoU yang termanfaatkan	optimalkan kerja sama Poltekpar dengan lembaga-lembaga pendidikan, industri pariwisata dan STED untuk mencegah ketertinggalan dari PTNP dan lembaga-lembaga sejenis
adanya target minimal 10% lulusan Poltekpar Lombok menjadi wirausaha baru	Manfaatkan Inkubator Bisnis sebagai wadah mempersiapkan wirausaha-wirausaha baru di bidang pariwisata untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kerja	Optimalkan Inkubator Industri untuk mencegah Plagiarism di bidang HKI
<b>WEAKNESESS</b>	<b>WO</b>	<b>WT</b>
Poltekpar merupakan institusi yang relatif baru berdiri/berkembang	Optimalkan Pariwisata sebagai leading Sektor untuk mendukung perkembangan Poltekpar	minimalisir dampak negatif dari penerapan AFTA dan MEA dengan melakukan intensifikasi kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemprov. dan Pemda
Persentase rasio dosen/mahasiswa yang dimiliki masih belum proporsional	laksanakan rekrutmen dosen berdasarkan jumlah mahasiswa existing	
Kurangnya jumlah tenaga pengajar vokasi yang tersedia	sediakan beasiswa bagi mahasiswa lulusan terbaik dan tenaga pendidik untuk spesialisasi di bidang vokasi	lakukan kerja sama dengan kemenkumham dan konsultan HKI untuk meminimalisir dampak dari maraknya plagiarisme
Poltekpar Lombok belum tersertifikasi ISO dan TedQual	manfaatkan dukungan pemerintah untuk menciptakan kualitas lulusan berstandar internasional	
kualitas input mahasiswa baru Poltekpar Lombok masih relatif rendah	lakukan penjangkaran mahasiswa baru yang selektif dan terukur untuk mendapatkan input yang baik	minimalisir berkembangnya persepsi negatif terhadap output lulusan dalam negeri dengan melengkapi sarana penunjang yang lengkap.
Belum tersedianya Akses transportasi umum ke Lokasi Poltekpar	wujudkan kerja sama dengan instansi terkait baik pusat, provinsi maupun daerah untuk ketersediaan akses	

	transportasi umum	
Belum lengkapnya buku penunjang di perpustakaan Poltekipar Lombok	daya gunakan kekuatan finansial dan intensifikasi kerja sama dengan instansi terkait untuk ketersediaan buku-buku penunjang perpustakaan	
Minimnya publikasi jurnal ilmiah		
Kualitas penelitian masih belum optimal		
Penelitian tidak dilakukan secara berkesinambungan		

## 1.2. Potensi dan Permasalahan

Subbab ini akan membahas tentang potensi dan permasalahan Politeknik Pariwisata Lombok. Potensi dan permasalahan merupakan bagian dari analisis lingkungan strategis.

### 1.2.1. Potensi Politeknik Pariwisata Lombok

Politeknik Pariwisata Lombok sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata milik pemerintah memiliki potensi besar untuk menjadi Perguruan Tinggi unggulan. Hal tersebut terlihat dalam beberapa aspek berikut ini:

#### a) *Aspek Akademik*

Aspek akademik meliputi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum yang berbasis kompetensi. Proses pembelajaran diterapkan dengan skala perbandingan antara teori dan praktik sebesar 30:70. Berikut data-data terkait penyelenggaraan pelayanan akademik kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Lombok:

## a) Data Program Studi

Politeknik Pariwisata Lombok memiliki 4 (empat) program studi yang terdiri atas:

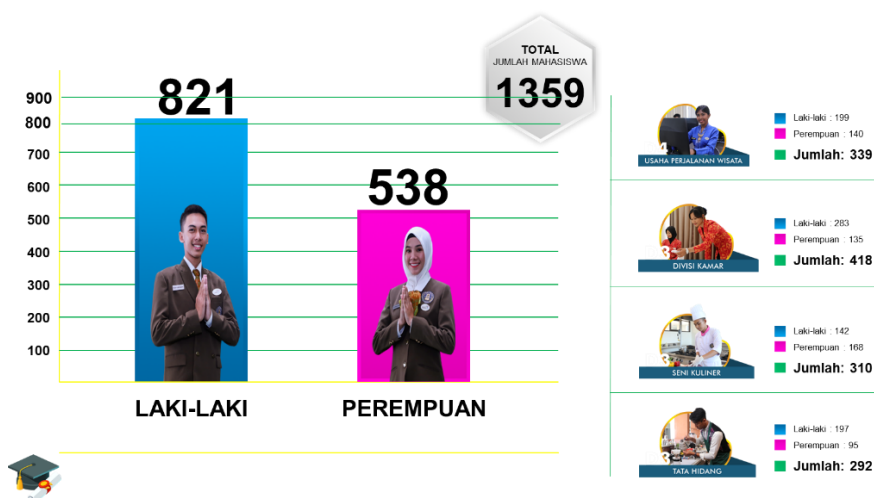
- 1) Diploma 4 Program Studi Pengaturan Perjalanan (PP)
- 2) Diploma 3 Program Studi Divisi Kamar (DK)
- 3) Diploma 3 Program Studi Tata Hidang (TH)
- 4) Diploma 3 Program Studi Seni Kuliner (SK)

Proses akademik ditunjang dengan ketersediaan tenaga pengajar/dosen, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana. Semua itu terus mendapat perhatian pemerintah dalam pengembangannya.

## b) Aspek Kemahasiswaan

Data perkembangan jumlah mahasiswa di Politeknik Pariwisata Lombok selama 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik Total Jumlah Mahasiswa Politeknik Pariwisata Lombok Berdasarkan Program Studi Dan Jenis Kelamin 2016 S/D 2020



*c) Aspek Tenaga Pendidik dan Kependidikan*

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan motor penggerak proses belajar-mengajar. Karenanya, faktor ini sangat perlu mendapat perhatian di Politeknik Pariwisata Lombok salah satunya adalah peningkatan jumlah dan kapasitas dosen yang ada. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (termasuk dosen/pengajar tidak tetap) sampai saat ini tergambar dalam tabel berikut.

**Tabel 3.**  
**Keadaan Sumber Daya Manusia**

NO	UNIT KERJA	Jumlah Pegawai YANG ADA										Jumlah		jumlah Total
		Struktural	Fungsional				Pelaksana							
			PNS		PTT		PNS		PTT					
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
I	SUBbagian ADAK	1			7		2		3	3	13	3	16	
	Program Studi UPW		4	1	3	3					7	4	11	
	Dosen		4	1	1	1								
	Instruktur				2	2								
	Program Studi TH		2	0	5	3					7	3	10	
	Dosen		2	0	3	2								
	Instruktur				2	1								
	Program Studi DK		2	0	9	2					11	2	13	
	Dosen		2	0	6	2								
	Instruktur				3									
	Program Studi SK		1	3	3	3					4	6	10	
	Dosen		1	2	1	2								
	Instruktur			1	2	1								
II	Subbagian ADUM	1					6	2	35	7	42	9	51	
	SUB TOTAL	2	9	4	27	11	8	2	38	10	84	27	111	
	TOTAL	2	51				58							

(Sumber: Lampiran Data Pegawai PNS dan PTT, jumlah pramubakti dan satuan pengamanan:26 orang)



## d) Aspek Sarana dan Prasarana

Dalam penyelenggaraan layanan akademik, Politeknik Pariwisata Lombok juga memiliki beberapa sarana penunjang sebagaimana terinci pada tabel di bawah:

Tabel 4.  
Luas Sarana di Politeknik Pariwisata Lombok

No	Sarana Penunjang	Luas Area	Keterangan
1	Luas tanah Area kampus	20 ha	Hibah dari Pemda Provinsi NTB
2	Gedung Kuliah I (UPW dan DK)	4.679, 30 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Lantai</li> <li>• 21 ruang kelas</li> <li>• 4 ruang kantor</li> <li>• Masing2 Lantai memiliki 2 toilet</li> <li>• 1 Unit Lift</li> <li>• Akses Tangga Manual</li> </ul>
3	Gedung Kuliah II (TH dan SK)	4.679, 30 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Lantai</li> <li>• 21 ruang kelas</li> <li>• 4 ruang kantor</li> <li>• Masing-masing Lantai memiliki 2 toilet</li> <li>• 1 Unit Lift</li> <li>• Akses Tangga Manual</li> </ul>
4	Gedung Rektorat	5.205, 09 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 lantai</li> <li>• Basement: Ruang Administrasi dan Gudang</li> <li>• Lantai 1: Lobby, Ruang Adum dan Adak</li> <li>• Lantai 2: Ruang Direktur, R. Meeting, Ruang Pudir,</li> <li>• Lantai 3: Amphitheatre, R. Multimedia,</li> <li>• 2 Unit Lift</li> </ul>
5	Lab Praktik Mahasiswa	2.414,07 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lab Praktik Seni Kuliner</li> <li>• Lab Pratik Divisi Kamar</li> <li>• Lab Praktik Tata Hidang</li> <li>• Lab PP</li> <li>• Lab Tiketing Sabre (GDS)</li> </ul>
6	Hotel Praktik Mahasiswa	4.328,90 m <sup>2</sup>	6 Lantai dengan 65 Kamar yang terdiri dari berbagai tipe kamar sebagai sarana praktik bagi Mahasiswa (dalam Proses Pembangunan)

Adapun jumlah dan kondisi Sarana dan Prasarana Politeknik Pariwisata dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5

# Renstra Politeknik Pariwisata Lombok 2020-2024

## Jumlah dan Kondisi Sarana dan Prasarana Politeknik Pariwisata Lombok

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Kondisi	
			Kondisi baik	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)
1	Ruang Direktur	1	√	
2	Ruang Pudir	4	√	
3	Ruang Kepala Bagian	2	√	
4	Ruang kasubbag	4	√	
5	Ruang Adm Akademik	1	√	
6	Ruang Adm Keuangan	1	√	
7	Ruang Tata Usaha Dan Kepegawaian	Bergabung Dengan Kasubbag	√	
8	Ruang Adm Kemahasiswaan	Bergabung Dengan Kasubbag	√	
9	Ruang ketua program studi	4	√	
10	Ruang unit penunjang	4	√	
11	Ruang Kelas Teori	42	√	
12	Restaurant Praktik	2	√	
13	Laboratorium Seni Kuliner	1	√	
14	Mock up Room	5	√	
15	Bus Pariwisata Praktik	1	√	
16	Food Truck	1	√	
17	Mobil Operasional	7	√	
18	Bugy golf	2	√	
19	Lapangan upacara	1	√	
20	Lapangan olah raga	1	√	
21	Ruang Administrasi Umum	Bergabung Dengan Kasubbag	√	
22	Ruang Administrasi Kepegawaian	Bergabung Dengan Kasubbag	√	
23	Ruang Tata Usaha	Bergabung Dengan Kasubbag	√	
24	Ruang Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Bergabung Dengan Kasubbag	√	
25	Ruang administrasi Keuangan	1	√	
26	Gudang	1	√	
27	Perpustakaan	1	√	
28	Laboratorium	2	√	
29	Poliklinik	1	√	
30	Hotel Praktik	1	√	
31	Laboratorium Praktik	1	√	

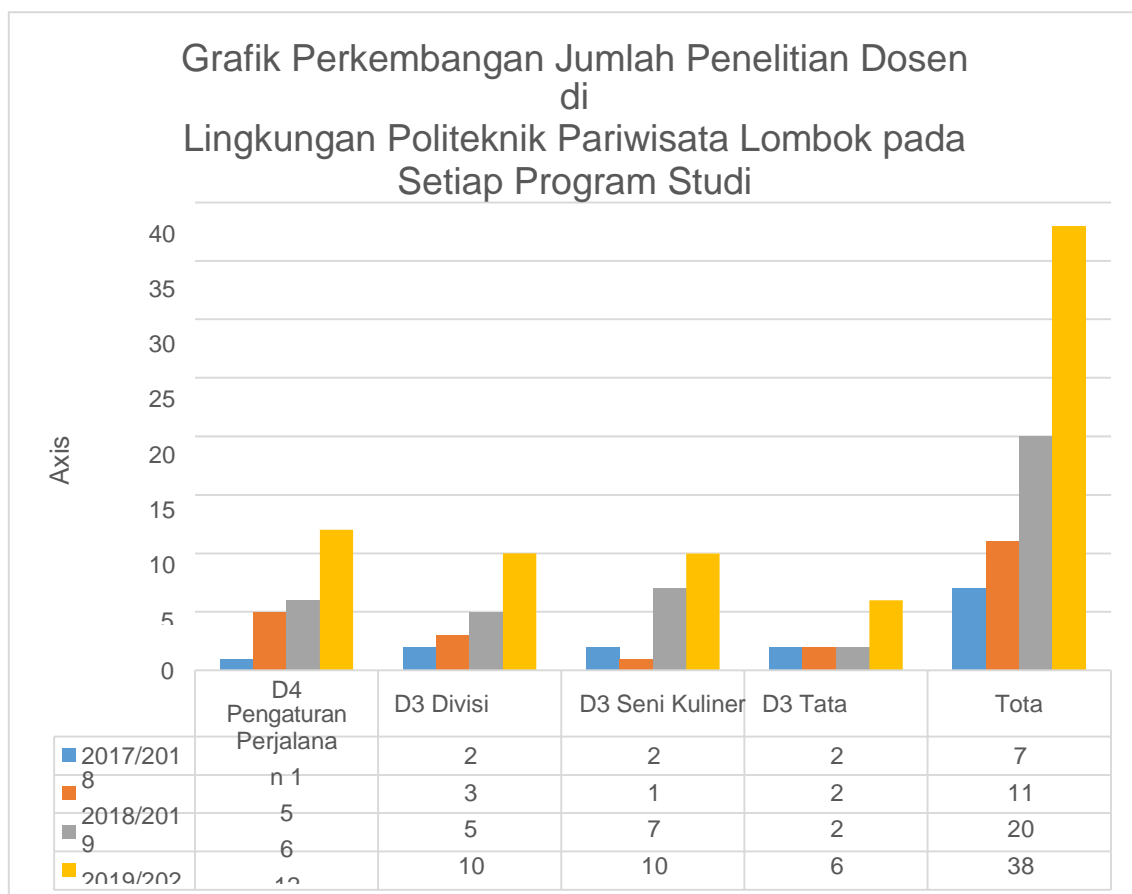
Untuk mendukung kegiatan aktivitas program studi, Politeknik Pariwisata Lombok menyiapkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. sistem informasi yang mendukung berbagai kegiatan akademik dan keuangan.
2. fasilitas internet yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika.
3. ruang kuliah dan kelengkapannya seperti *projector, komputer, penyejuk udara*, jaringan internet, kursi, meja, *whiteboard, finger print scan* dan jika dibutuhkan akan disediakan juga speaker,
4. ruang program studi, rektorat, bagian, unit, yang dilengkapi dengan komputer desktop, penyejuk udara, kursi dan meja dan sebagainya
5. laboratorium praktik di bidang *front office, housekeeping, restaurant, kitchen*,
6. peralatan dan kelengkapan laboratorium,
7. ruang auditorium dengan kapasitas 600 sd. 1000 orang. Ruangan ini dapat digunakan untuk berbagai kegiatan seminar atau pelatihan dosen maupun mahasiswa yang dilengkapi dengan *sound system*, kursi, meja, penyejuk udara, *LCD Projector, screen, lighting* dan *sound system*.

Kelengkapan dan peralatan tersebut sudah tersedia sesuai dengan standar praktek yang dibutuhkan dan diperlukan perawatan yang maksimal sehingga pada saat digunakan praktikum berjalan dengan lancar.

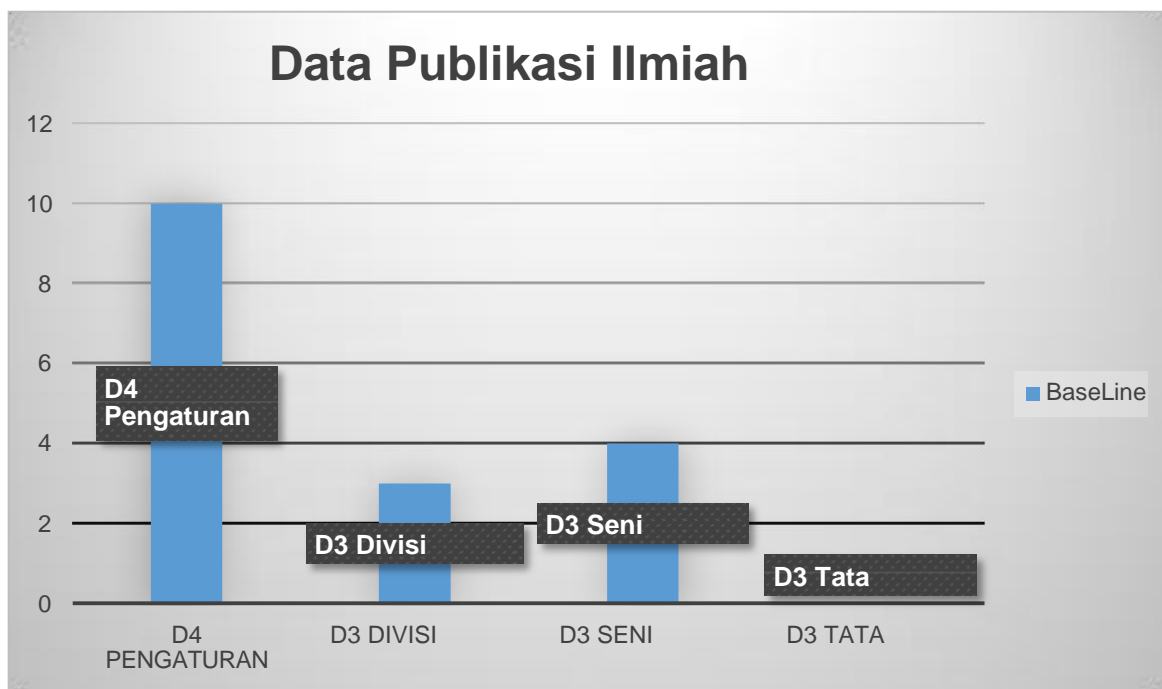
## e) Aspek Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Penelitian dan publikasi ilmiah merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi di Politeknik Pariwisata Lombok. Hal ini disebabkan, penelitian dan publikasi ilmiah adalah salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh dosen sesuai standar penelitian yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Adapun data perkembangan jumlah penelitian dosen di Politeknik Pariwisata Lombok pada setiap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini.



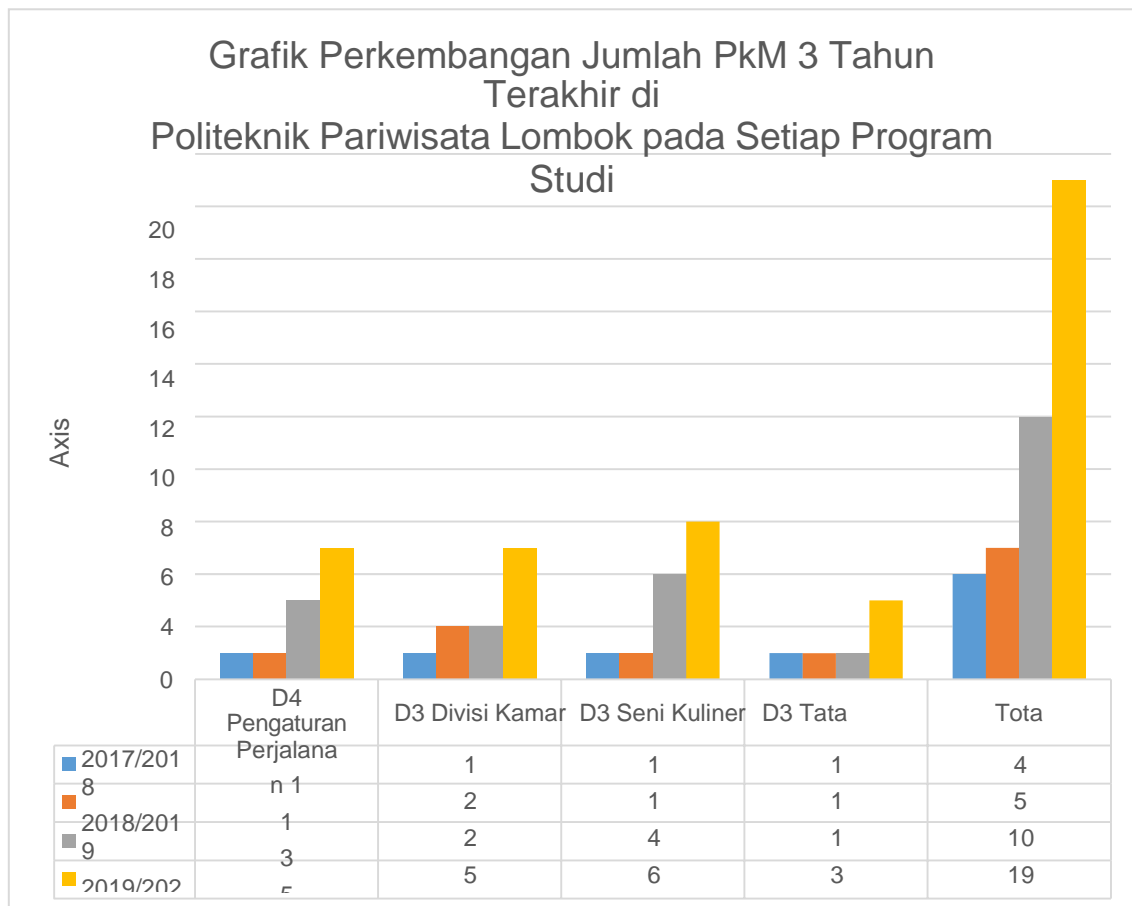
Sementara itu, jika dilihat dari kegiatan publikasi ilmiah oleh dosen melalui jurnal dan media publikasi lainnya relatif masih rendah. Namun demikian,

Politeknik Pariwisata Lombok melalui P3M berupaya dengan memanfaatkan potensi yang ada untuk meningkatkan publikasi ilmiah dosen baik melalui pemberian insentif karya ilmiah maupun pelatihan penyusunan jurnal ilmiah. Adapun baseline jumlah publikasi ilmiah Politeknik Pariwisata Lombok dapat diintisarikan melalui gambar berikut ini.



### f) Aspek Pengabdian kepada Masyarakat

Selain bidang Pendidikan dan penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat juga merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan Tri Dharma. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan berdasarkan standar nasional Pendidikan bidang pengabdian kepada masyarakat yang menyangkut standar hasil, isi, proses, penilaian, pengelolaan, pelaksanaan, sarana dan prasarana dan pembiayaan PKM. Data tentang keadaan PKM di Politeknik Pariwisata Lombok dapat dilihat pada gambar berikut ini.



### 1.2.2. Permasalahan Politeknik Pariwisata Lombok

Dalam rangka pencapaian visi, Poltekpar Lombok telah mengupayakan optimalisasi sumber daya yang tersedia. Diantaranya adalah pembagian tugas pokok dan fungsi berdasarkan beban kerja masing-masing jabatan. Namun demikian dalam perkembangnya, Poltekpar Pariwisata Lombok mengalami beberapa kendala terkait beratnya beban kerja jabatan yang diemban saat ini antara lain:

- A. Beratnya beban kerja yang diemban oleh Pembantu Direktur (Pudir) baik Pembantu Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan maupun Pembantu Direktur Bidang Umum.

Ikhtisar Jabatan Pudir I adalah menyusun rencana, merumuskan kebijakan, memberikan tugas dan arahan, mengkoordinasikan, serta memantau pelaksanaan program kerja dan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan di lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok.

Adapun iktisar jabatan untuk Pudir II yaitu menyusun rencana, merumuskan kebijakan, memberikan tugas dan arahan, mengkoordinasikan, serta memantau pelaksanaan program kerja dan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Kementerian Pariwisata yang ditujukan pada upaya mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan pemeliharaan aset Politeknik Pariwisata Lombok.

Keberadaan posisi pembantu direktur yang hanya berjumlah 2 (dua) orang menyebabkan kedua pembantu direktur harus menanggung beban kerja yang banyak. Pembantu Direktorat I yang seharusnya menangani bidang akademik, ternyata dalam pelaksanaan tugas harus juga terbebani dengan penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan. Sedangkan Pembantu Direktorat II yang seharusnya menangani bidang umum yang meliputi rumah tangga, keuangan dan kepegawaian, pada kenyataannya harus ikut terlibat dalam program peningkatan kerja sama institusi. Mengingat jabatan



pembantu direktur berasal dari jabatan fungsional dimana tugas dan tanggung jawab utama mereka sebagai pendidik, peneliti dan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat dipisahkan, maka Politeknik Pariwisata Lombok mempertimbangkan untuk menambah 1 (satu) orang pembantu direktur yang membidangi Kemahasiswaan dan Kerja sama. Dengan demikian diharapkan pengelolaan organisasi di Politeknik Pariwisata Lombok dapat berjalan lebih baik dan efektif serta efisien.

- B. Beban kerja struktural hanya diemban oleh dua sub bagian sedangkan sumber daya, mahasiswa, tenaga, dan anggaran yang harus ditangani cukup banyak sehingga kedua sub bagian tersebut cukup kewalahan. Oleh sebab itu, diperlukan penataan organisasi kembali dengan keberadaan tambahan 1 (satu) sub bagian baru dan 1 (satu) bagian struktural.
- C. Politeknik Pariwisata Lombok mengemban amanat dari Kementerian Pariwisata sebagai *center of excellence* di bidang *halal tourism*. Selama ini Politeknik Pariwisata Lombok telah mampu melakukan beragam program terkait *halal tourism*, diantaranya melakukan workshop, sosialisasi, seminar bahkan kerja sama internasional. Untuk itu dibutuhkan unit penunjang khusus yang selama ini tidak dimiliki oleh Poltekpar Lombok. Unit ini selanjutnya akan bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan optimalisasi kegiatan tersebut.

D. Rendahnya standar kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pariwisata di Lombok. Oleh sebab itu, profesionalisme pariwisata di tingkat lokal sangat diperlukan untuk menghadapi kompetensi global. Memasuki era pasar bebas, standar global menjadi semakin penting. Tingkat sumber daya di bidang pariwisata harus semakin ditingkatkan, paling tidak sebanding atau tidak jauh tertinggal dari daerah lain, seperti Bali misalnya. Tidak adanya peningkatan kualitas pelaksana program ini akan menghambat laju perkembangan dunia pariwisata, bahkan lebih ekstrim lagi bisa mematikan industri pariwisata di Lombok.

### **1.3. Isu Strategis**

Memasuki Abad ke-21 pariwisata dunia mengalami perkembangan pesat. Pada satu sisi hal itu akan membuka banyak peluang bagi pemenuhan kebutuhan dan perolehan manfaat dari pariwisata, tetapi di sisi lain juga melahirkan tantangan dan masalah yang sederhana. Pasar wisata global di masa depan menuntut tersedianya produk yang beragam, unik, dan bermutu tinggi (*high value production of unique commodities*) dan cenderung meninggalkan produk wisata berskala massal. Implikasinya, terutama bagi Indonesia sebagai salah satu negara tujuan wisata adalah semakin besarnya kebutuhan sumber daya manusia pariwisata yang berkualitas dan kompeten, baik di lingkungan pemerintah, industri, masyarakat, maupun perguruan tinggi. Sumber daya manusia tersebut dituntut tidak hanya mampu memahami

dinamika dan kompleksitas pariwisata, tetapi juga mampu merumuskan kebijakan dan melakukan pengelolaan pariwisata secara tepat, namun realitas objektif menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya manusia seperti itu masih terbatas.

Sektor pariwisata merupakan salah satu andalan perekonomian nasional dan daerah saat ini. Pembangunan sektor ini membutuhkan dukungan SDM yang handal, profesional, berkualitas, berstandar nasional dan internasional di semua lini baik di pemerintahan, industri, masyarakat maupun dalam pengembangan keilmuan dan aplikasinya. SDM merupakan faktor utama dan strategis bagi tercapainya keberhasilan pembangunan suatu bangsa. SDM yang kuat dan berdaya saing tinggi dalam berbagai aspek akan mendukung peningkatan pembangunan, baik di bidang ekonomi maupun di bidang sosial dan budaya. SDM yang berdaya saing tinggi merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan di era globalisasi yang diwarnai dengan semakin ketatnya persaingan serta tiadanya batas antar negara (*borderless nation*) dalam interaksi hidup dan kehidupan manusia.

Pengembangan SDM harus ditekankan pada penguasaan kompetensi yang fokus pada suatu bidang tertentu yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Salah satunya adalah dengan pembuatan Rencana Strategis untuk tahun 2020 -2024. Dalam Renstra akan berisi tentang rencana yang akan di lakukan Poltekpar Lombok dalam rangka peningkatan SDM pariwisatanya. Pendidikan pariwisata merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan kepariwisataan,

dimana keberhasilan sektor ini akan mampu melahirkan generasi-generasi yang kompeten di bidang pariwisata.

Hasil analisis terhadap kondisi internal dan eksternal dipertimbangkan dalam mengidentifikasi isu-isu strategis. Terdapat 4 (empat) bidang yang dijadikan pangkal berpikir-pendidikan, penelitian dan pengembangan, PPM, kemahasiswaan, *governance*, dapat diidentifikasi 8 (delapan) isu strategis, seperti disajikan pada Tabel di bawah ini :

Tabel: Identifikasi Isu Strategis

<b>BIDANG</b>	<b>ISU STRATEGIS</b>
<b>PENDIDIKAN</b>	1. Menghasilkan lulusan di bidang Pariwisata dengan kualitas mampu bersaing dan berprestasi di tingkat nasional dan internasional yang secara arif mengawal nilai luhur peradaban bangsa dan kemanusiaan.
<b>PENELITIAN – PENGEMBANGAN (R&amp;D)</b>	2. Menghasilkan produk penelitian dan pengembangan yang berorientasi inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu di bidang Pariwisata; yang bermanfaat bagi kemajuan kehidupan masyarakat/bangsa dan peradaban umat manusia; dengan publikasi tingkat nasional dan internasional, beserta paten atau bentuk hak akan kekayaan intelektual lainnya.
<b>P3M</b>	3. Memberikan pelayanan profesional atau pengabdian kepada masyarakat/komunitas dengan pendekatan penelitian aksi sosial, dalam berbagai bentuk layanan, termasuk publikasi /diseminasi produk-produk siap pakai; untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat/bangsa.

<b>KEMAHASISWAAN</b>	4. Menghasilkan tenaga kerja yang profesional di bidang Pariwisata dan memiliki jiwa kewirausahaan yang bermoral cendekia, dan mandiri, melalui partisipasi penuh dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
<b>GOVERNANCE</b>	5. Menerapkan dan mengembangkan manajemen berbasis kompetensi 6. Mengelola dan melaksanakan sistem pendukung yang tepat; mencakup unsur-unsur SDM, pembiayaan, dan sarana-prasarana. 7. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma Politeknik Pariwisata Lombok secara terpadu.

## **BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

Bab ini menjelaskan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Lombok. Visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Lombok tidak terlepas dari arah kebijakan kementerian pariwisata sebagaimana tertuang di dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS). Lebih detail mengenai visi, misi, tujuan strategis dan sasaran strategis Politeknik Pariwisata Lombok akan dibahas pada subbab berikut.

### **2.1. Visi Politeknik Pariwisata Lombok**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024, Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Adapun Visi Politeknik Pariwisata Lombok yaitu: ***“Visi Poltekpar Lombok adalah menjadi Institusi pendidikan tinggi kepariwisataan di bidang vokasi yang berstandar internasional dan berkepribadian Indonesia”***.

Visi yang ditetapkan oleh Politeknik Pariwisata Lombok menunjukkan gambaran dan arah masa depan Politeknik Pariwisata Lombok.

## **2.2. Misi Politeknik Pariwisata Lombok**

Untuk mencapai visi yang sudah ditetapkan Poltekpar Lombok merumuskan beberapa misi. Adapun misi berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Ketetapan dalam perumusan misi akan menentukan pencapaian visi. Di bawah ini rumusan misi Poltekpar Lombok sebagai berikut:

1. menghasilkan Sumber Daya Manusia Pariwisata Politeknik Pariwisata Lombok yang berdaya saing internasional di Kawasan Asia dan berkepribadian Indonesia;
2. mengembangkan penelitian kepariwisataan berskala Internasional yang berbasis pada pengetahuan, budaya dan lingkungan lokal;
3. mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi teknologi tepat guna, kearifan lokal, dan kelestarian lingkungan.

## **2.3. Tujuan Politeknik Pariwisata Lombok**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024, tujuan adalah penjabaran Visi Kementerian/Lembaga yang bersangkutan dan dilengkapi dengan rencana

sasaran nasional yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas Presiden. Dalam rangka implementasi dan penjabaran dari Misi, Poltekpar Lombok menetapkan tujuan yang akan dicapai/ dihasilkan pada kurun waktu 2020 - 2024 sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan bidang kepariwisataan yang berbasis akuntabilitas kinerja untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, unggul dalam pengetahuan dan keterampilan pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni, serta berkontribusi yang relevan dan berkualitas tinggi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
3. Menciptakan lingkungan dan suasana akademik kampus yang kondusif dan dapat menumbuhkan sikap apresiatif, kontributif dari sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
4. Mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional dengan asas saling menguntungkan

#### **2.4. Sasaran Strategis Politeknik Pariwisata Lombok**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana



Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024. Sasaran Strategis adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Kementerian/Lembaga yang mencerminkan pengaruh dari adanya satu atau beberapa program.

Adapun Sasaran Strategis yang ingin dicapai Politeknik Pariwisata Lombok tahun 2020-2024, adalah sebagai berikut:

1. terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, unggulan dalam bidang pariwisata yang kompeten dan professional,
2. terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi kepada Pemerintah Daerah, dunia industri dan masyarakat,
3. terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar internasional, dan
4. terwujudnya Kerja Sama Pengembangan SDM Bidang Pariwisata dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) pariwisata, baik di dalam maupun luar negeri.

### **BAB III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN POLITEKNIK PARIWISATA LOMBOK**

Bab ini akan membahas tentang arah kebijakan dan strategi Politeknik Pariwisata Lombok untuk periode 2020-2024. Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024, arah kebijakan merupakan penjabaran urusan pemerintahan dan/atau Prioritas Pembangunan sesuai dengan visi dan misi Presiden yang rumusannya mencerminkan bidang urusan tertentu dalam pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian/lembaga, berisi satu atau beberapa program untuk mencapai sasaran strategis penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan indikator kinerja yang terukur.

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Pembangunan Pendidikan Nasional 2005-2025, pengembangan pembangunan pendidikan yang diarahkan untuk menghasilkan insan pariwisata yang cerdas dan kompetitif. Untuk mencapai hal tersebut, Politeknik Pariwisata Lombok berperan dalam mempersiapkan SDM/insan pariwisata yang unggul dan kompetitif. Karenanya Poltekpar Lombok dituntut menyiapkan diri menghadapi perkembangan pendidikan nasional dengan melakukan perubahan-perubahan yang signifikan antara lain dalam hal: 1) pengembangan pendidikan dan pengajaran berbasis kebutuhan industri hospitaliti dan pariwisata serta perkembangan teknologi dan informasi, 2) mewujudkan penelitian berbasis terapan bidang kepariwisataan, 3) mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan termanfaatkan 4). mewujudkan

kemitraan/kerjasama dengan stakeholders, 5) mewujudkan layanan manajemen Politeknik Pariwisata Lombok yang profesional dan 6). pengembangan Program Pasca Sarjana S2 Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kondisi Politeknik Pariwisata Lombok secara umum.

Di samping itu, arah kebijakan dan strategi pengembangannya mempertimbangkan arah kebijakan Kemenparekraf/Baparekraf sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

### **3.1. Arah KebijakanKemenparekraf/Baparekraf**

Kemenparekraf/Baparekraf telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan. Salah satu arah kebijakan yang terkait dengan PTNP adalah arah kebijakan ke-4 yaitu Pengelolaan SDM dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif dalam mewujudkan SDM yang unggul dan berdaya saing.

Untuk mencapai arah kebijakan ini dirumuskan strategi sebagai berikut yaitu optimasi kelembagaan maupun kurikulum pendidikan dan pelatihan vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif. Pendidikan dan pelatihan vokasi yang dilakukan akan mampu menghasilkan SDM yang siap bekerja sesuai bidang keahliannya. Strategi ini menitikberatkan pada optimasi pendidikan dan pelatihan vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif, baik kelembagaan pendidikan dan pelatihannya, maupun kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Sehingga diharapkan akan dihasilkan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif yang unggul dan berdaya saing.

### 3.2. Arah Kebijakan Pengembangan Politeknik Pariwisata Lombok

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, Poltekpar Lombok menetapkan 6 (Enam) arah kebijakan sebagai berikut:

1. Arah kebijakan pertama : **pengembangan pendidikan dan pengajaran berbasis kebutuhan industri hospitaliti dan pariwisata serta perkembangan teknologi dan informasi.**

Arah kebijakan terkait bidang Pendidikan dan pengajaran yaitu pengembangan Pendidikan dan pengajaran vokasi berbasis kebutuhan industri hospitality dan pariwisata. Strategi yang dilakukan untuk kebijakan ini meliputi: terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata, tersedianya lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang profesional dan kompeten berbasis *digital entrepreneurship*, Terwujudnya Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi, Meningkatkan kompetensi Tenaga Pengajar dan Kependidikan melalui program pengembangan kapasitas, meningkatkan kompetensi mahasiswa, Mewujudkan masa tunggu yang singkat untuk lulusan dalam memperoleh pekerjaan, Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang berbasis digital.

2. Arah kebijakan kedua : **mewujudkan penelitian berbasis terapan bidang kepariwisataan.**

Arah kebijakan terkait bidang penelitian yaitu terwujudnya penelitian berbasis terapan bidang kepariwisataan. Strategi untuk mencapai tujuan ini meliputi terwujudnya road map penelitian (payung riset), publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan keterlibatan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa dalam seminar berskala nasional dan internasional.

3. Arah kebijakan ketiga: **mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan termanfaatkan.**

Arah kebijakan terkait pengabdian kepada masyarakat yaitu terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan termanfaatkan. Strategi yang akan ditempuh meliputi pengabdian dalam bentuk pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat, pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan wilayah dan melibatkan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.

4. Arah kebijakan keempat : **mewujudkan kemitraan/kerjasama dengan stakeholders.**

Arah kebijakan terkait kerjasama yaitu mewujudkan kemitraan/kerjasama dengan *stakeholders* (industri pariwisata, akademisi, pemerintah, masyarakat dan media). Strategi yang akan dilakukan meliputi peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama yang berkelanjutan.

**5. Arah kebijakan kelima: mewujudkan layanan manajemen Politeknik Pariwisata Lombok yang profesional.**

Arah kebijakan terkait kepuasan layanan manajemen yaitu terwujudnya layanan Politeknik Pariwisata Lombok. Strategi yang akan dilakukan meliputi; pengembangan sumber daya manusia dan layanan manajemen melalui teknologi dan informasi yang professional berbasis kinerja.

**6. Arah kebijakan keenam : mengembangkan Program Pasca Sarjana S2 Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.**

Untuk mencapai arah kebijakan keenam ini dilakukan dengan beberapa strategi yaitu; melakukan studi kelayakan pendirian Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, menyiapkan Sumber Daya Manusia yang profesional, menyiapkan kurikulum dan menyiapkan sarana dan prasarana pendukung.

### **3.3. Kerangka Regulasi**

Berdasarkan Permen PPN 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024, kerangka regulasi adalah perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku masyarakat dan penyelenggara negara dalam rangka mencapai tujuan bernegara.

Politeknik Pariwisata Lombok merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi di bidang kepariwisataan di

lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pariwisata Lombok ini disusun berdasarkan landasan peraturan antara lain:

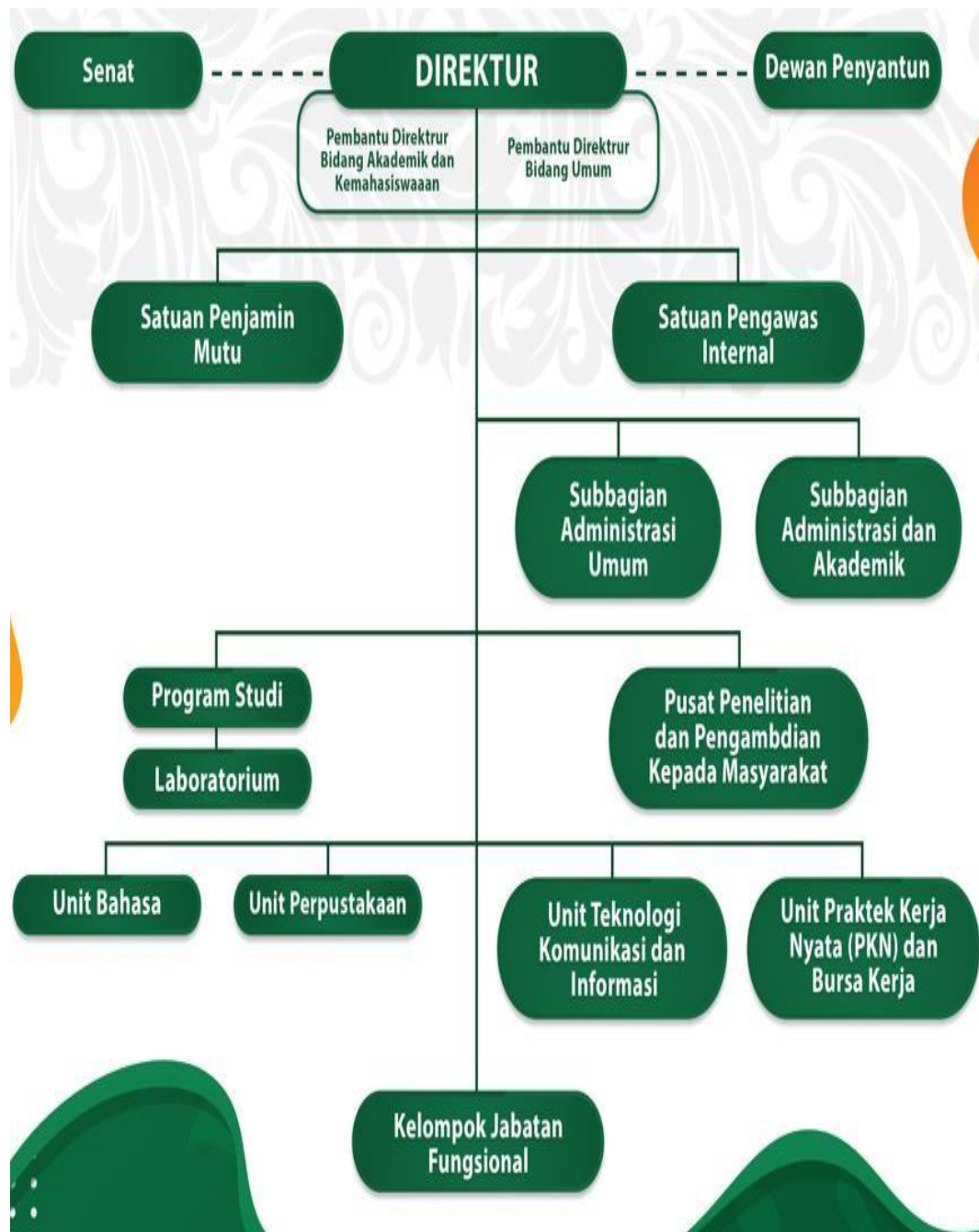
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional 2010-2025
7. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 69 Tahun 2019 tentang Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
10. Peraturan Menteri Pariwisata nomor 6 tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Lombok

11. Peraturan Menteri Pariwisata nomor 17 tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Lombok.
12. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020-2024
13. Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Lombok Nomor : SK. 88.1/KP.006/PPL/II/2020 Tentang Penetapan Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok Tahun 2020 - 2024

### **3.4. Kerangka Kelembagaan**

Kerangka kelembagaan adalah perangkat K/L berupa struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan. Kerangka Kelembagaan Poltekpar Lombok dapat dilihat dalam struktur berikut ini:





## **BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, TARGET DAN INDIKATOR KINERJA**

Pada bab ini akan dibahas Program Kerja dan Indikator Kinerja Politeknik Pariwisata Lombok sebagai berikut:

### **4.1 Program dan Kegiatan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024, Program didefinisikan sebagai penjabaran Kebijakan Kementerian/ Lembaga di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau beberapa kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misinya yang dilaksanakan instansi atau masyarakat dalam koordinasi Kementerian/Lembaga yang bersangkutan.

Penetapan program kerja mengacu pada isu dan kebijakan strategis yang dijabarkan menjadi sasaran, arah kebijakan dan strategi pengembangan Politeknik Pariwisata Lombok. Poltekpar Lombok telah mengidentifikasi 6 (enam) bidang pokok yang terdiri dari 18 program dan masing-masing program didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

#### **1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

Bidang pendidikan memiliki lima program sebagai berikut: (a) Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik; (b) Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian; (c) Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian pada

masyarakat; (d) Pengembangan program studi baru sesuai perkembangan iptek dan tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan; (e) Pengembangan Tri Dharma terpadu berbasis jati diri Indonesia (budaya nasional). Penjabaran masing-masing ke dalam kegiatan disajikan berikut ini.

**a. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik**

Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik memiliki 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut:

- 1) penyusunan kebijakan mutu Politeknik Pariwisata Lombok,
- 2) pelaksanaan Monitoring dan evaluasi Tri Dharma Perguruan Tinggi,
- 3) penyusunan rekomendasi hasil penjaminan mutu.

**b. Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian.**

Untuk menjaga kesinambungan perkuliahan dengan dharma penelitian. Maka hasil-hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk peningkatan perkuliahan berbasis terapan.

**c. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.**

Sesuai dengan landasan filosofis keilmuan, Politeknik Pariwisata Lombok melaksanakan program pengembangan **kurikulum berbasis kompetensi** dengan kegiatan evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.

- d. Pengembangan program studi baru sesuai perkembangan iptek dan tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan. Pengembangan program studi pada tahun 2021 akan diarahkan pada pendirian Program Studi Pasca Sarjana S2 Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

**e. Pengembangan kemahasiswaan**

Program pengembangan kemahasiswaan didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

1. penyusunan pedoman pelaksanaan Praktek Kerja pada dunia usaha dan duni industri (DUDI),
2. peningkatan kompetensi non-akademik mahasiswa, dan
3. pelayanan administrasi kemahasiswaan berbasis digital.

**2. Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah**

**a. Program Penyusunan Road Map Penelitian.**

Program penyusunan road map penelitian ini didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. *benchmarking* penyusunan road map penelitian pada perguruan tinggi vokasi pembina,
- 2) *workshop*/FGD/seminar penyusunan road map penelitian,
- 3) koordinasi dan sinkronisasi penyusunan road map penelitian.

**b. Program fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual**

Program fasilitasi Hak kekayaan Intelektual ini didukung oleh 2

(dua) kegiatan sebagai berikut:

- 1) sosialisasi Hak Kekayaan intelektual, dan
- 2) fasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual.

**c. Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi.**

Program publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi ini didukung oleh kegiatan 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut:

1. sosialisasi/Bimtek/seminar/workshop penulisan jurnal ilmiah,
2. fasilitasi penerbitan jurnal ilmiah, dan
3. pengembangan sarana dan prasarana pendukung jurnal ilmiah.

**d. Penyusunan Buku memiliki ISBN**

Program penyusunan buku memiliki ISBN didukung oleh 2 (dua) kegiatan sebagai berikut:

1. diseminasi hasil penelitian, dan
2. fasilitasi penerbitan buku yang memiliki ISBN.

**3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

**a. Program Penyusunan *Road Map* Pengabdian Kepada Masyarakat.**

Program penyusunan road map pengabdian kepada

masyarakat ini didukung oleh 2 (dua) kegiatan sebagai berikut:

- 1) penyelenggaraan sosialisasi/FGD/diseminasi road map pengabdian, dan
- 2) penyusunan dokumen road map pengabdian kepada masyarakat.

**b. Program Pengembangan Destinasi Wisata**

Program pendampingan pengembangan destinasi wisata ini didukung oleh 4 (empat) kegiatan sebagai berikut:

- 1) sosialisasi/FGD/diseminasi pengembangan destinasi wisata,
- 2) Fasilitasi pemanfaatan produk/karya ilmiah oleh masyarakat,
- 3) Bimtek Peningkatan kompetensi pelaku dunia usaha pariwisata, dan
- 4) Pendampingan desa wisata rintisan menjadi mandiri.

**4. Bidang kerjasama**

**a. Program Kerjasama Kemitraan Pengembangan Tri Dharma Poltekpar Lombok**

Program kerjasama kemitraan pengembangan Tri Dharma Poltekpar Lombok ini didukung oleh 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut:

- 1) penyusunan Standar Operasional Kerjasama kemitraan,

- 2) kajian kerjasama kemitraan dalam dan luar negeri, dan
- 3) implementasi, monitoring dan evaluasi kerjasama kemitraan.

**5. Bidang Kelembagaan.**

Pada bidang penguatan kelembagaan Politeknik Pariwisata Lombok, dirumuskan beberapa program sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Organisasi Politeknik Pariwisata Lombok.

Program pengembangan organisasi Poltekpar Lombok didukung oleh 2 (dua) kegiatan sebagai berikut:

- 1) penambahan program studi baru Poltekpar Lombok, dan
- 2) pembentukan jurusan pada Poltekpar Lombok

- b. Program Pengembangan Tata Laksana Poltekpar Lombok

Program pengembangan tata laksana Poltekpar Lombok ini didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu:

- 1) penyusunan SOP layanan administrasi umum dan akademik kemahasiswaan,
- 2) digitalisasi layanan tata usaha, dan
- 3) bimtek/pelatihan peningkatan kapasitas SDM Administrasi Umum, akademik dan kemahasiswaan

- c. **Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Kelembagaan**

Program peningkatan akuntabilitas kinerja kelembagaan ini didukung oleh 4 (empat) kegiatan:

- 1) penyusunan dokumen SAKIP,
- 2) penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP),
- 3) digitalisasi layanan tata usaha, dan
- 4) bimtek/pelatihan peningkatan kapasitas SDM Administrasi Umum, akademik dan kemahasiswaan.



**d. Program Pengembangan Pusat Data, Informasi dan Promosi Politeknik Pariwisata Lombok**

Program pengembangan pusat data, informasi dan promosi politeknik pariwisata lombok ini didukung oleh 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut:

- 1) penyediaan layanan informasi Poltekpar Lombok,
- 2) pengembangan Media Center Poltekpar Lombok, dan
- 3) promosi Poltekpar Lombok melalui online/offline.

## 4.2 Target Kinerja


### SASARAN, INDIKATOR DAN TERGET PENCAPAIAN RENSTRA PPL 2020-2024

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	Capaian	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
DHARMA PENDIDIKAN								
Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang profesional dan kompeten.	persentase Lulusan yang bekerja di bidang hospitaliti dan pariwisata	%	0%	25%	60%	75%	80%	88%
	persentase jumlah lulusan yang berwirausaha	%	0	5%	5%	7%	8%	10%
Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)	%	0	90	93	95	97	100
Terwujudnya Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi	Institusi terakreditasi internasional	kualifikasi	NA	NA	NA	ISO	Tedqual	Tedqual
	Jumlah prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi unggul	unit	0	0	0	2	4	4
Meningkatkan kompetensi Tenaga Pengajar dan	Dosen berkualifikasi Pendidikan minimal S2	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Kependidikan melalui program pengembangan kapasitas.	Dosen memiliki sertifikasi keahlian	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatkan kompetensi mahasiswa	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi bidang studi	%	0	311	410	360	380	385
Mengikutsertakan mahasiswa dalam kompetisi.	Prestasi akademik tingkat lokal	prestasi	25	38	53	68	85	106
	Prestasi akademik tingkat nasional	prestasi	24	31	40	50	61	75
	Prestasi akademik tingkat internasional	prestasi	NA	NA	4	8	12	16
Mewujudkan masa tunggu yang singkat untuk lulusan dalam memperoleh pekerjaan.	Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata	BULAN	6	6	5	4	3	3

DHARMA PENELITIAN								
Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata	Penelitian kelompok	penelitian	10	14	18	23	28	33
	Penelitian individu	penelitian	9	15	24	33	44	57
	penelitian indstitusi	penelitian	2	4	6	8	10	12
	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	%	0	20	50	60	70	80
	Jumlah fasilitasi Hak kekayaan Intelektual	produk	0	0	4	8	12	16
Menghasilkan artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.	Artikel ilmiah terpublikasi nasional	artikel	0	16	34	52	70	90
	Artikel ilmiah terpublikasi internasional	artikel	1	2	8	12	16	20
Berpartisipasi pada seminar atau konferensi	seminar nasional	kegiatan	40	70	100	140	180	230
	seminar internasional		30	60	90	120	150	180
Mengikutsertakan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian setiap tahun.	Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian program studi	mahasiswa	13	35	61	91	126	165

DHARMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT								
Terwujudnya pengabdian perguruan tinggi di lingkup Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata	Tingkat compliance Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata terhadap Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	%	50%	50%	60%	70%	75%	80%
Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan.	kegiatan pegabdian kepada masyarakat	kegiatan	16	25	34	44	56	69
Mengikutsertakan keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat.	Mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat	mahasiswa	37	76	122	186	259	341
Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata	Kuantitas kerja sama kelembagaan dengan <i>stakeholders</i> dan pihak lain yang berkepentingan.	kerja sama	89	108	126	145	167	190
	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	%	50%	71%	75%	79%	83%	89%
Terwujudnya layanan internal berkualitas Subbagian Administrasi Umum	indeks kepuasan internal terhadap layanan administrasi umum	skala likert	NA	puas	puas	sangat puas	sangat puas	sangat puas

Ket.  Indikator Kinerja Utama

### **4.3 Kerangka Pendanaan**

Pendanaan program dan kegiatan di Lingkup Politeknik Pariwisata Lombok dibiayai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dan PNBPN dari sumber-sumber yang sah. Jumlah pagu indikatif Poltekpar Lombok telah ditetapkan Kemenparekraf setiap tahunnya dan memperoleh anggaran tambahan atau sebaliknya terjadi pengurangan anggaran dikarenakan adanya kebijakan-kebijakan yang memicu hal tersebut.

Selain anggaran yang bersumber dari APBN dan PNBPN, pemerintah daerah serta pihak swasta diperbolehkan untuk memberikan kontribusi dalam mendorong program pengembangan pendidikan vokasi di Poltekpar Lombok dengan tetap merujuk pada ketentuan peraturan yang berlaku.

Kerangka pendanaan disusun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dengan analisis kenaikan biaya (oleh pengaruh inflasi dan faktor eksternal lainnya) menggunakan indeks penyesuaian harga per tahun. Indeks penyesuaian harga ini telah disesuaikan dengan perkembangan harga barang dan jasa pada bidang yang dikelola sesuai tugas dan fungsi Poltekpar Lombok.

## **BAB V. PENUTUP**

Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Lombok periode 2020-2024 merupakan implementasi dari Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) periode 2020-2024. Sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, penyusunan Renstra Poltekpar Lombok Tahun 2020-2024 tetap mengacu pada visi Kemenparekraf sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS) yang bersumber pada RPJMN 2020-2024 dan RPJPN 2005-2025.

Sistematika penyusunan Renstra Poltekpar 2020-2024 mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024. Penyusunan Rencana strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Lombok dan para pemangku kepentingan lainnya baik di pusat maupun di daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen lembaga.

Renstra Poltekpar Lombok ini juga menjadi dokumen yang sangat berguna bagi seluruh *stake holders* dalam menentukan tolok ukur keberhasilan lembaga. Rencana Strategis ini memuat sasaran dan target kuantitatif yang

penting untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik Pariwisata Lombok. Karenanya, Rencana strategis ini dapat dijadikan sebagai alat untuk mengontrol dan memantau pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Rencana Strategis ini diharapkan mampu memberikan arahan dan pedoman selanjutnya dalam menyusun rencana-rencana tahunan selama periode 2020-2024. Namun demikian, kami sangat menyadari bahwa Penyusunan Renstra ini masih butuh penyempurnaan lanjutan terutama kemungkinan dilakukan revisi karena hal-hal yang bersifat kontingensi dan adanya kebijakan-kebijakan yang lebih baik bagi perkembangan Poltekpar Lombok.

Akhirnya kami berharap Rencana strategis ini dapat dilaksanakan dengan baik bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan tercapainya visi lembaga pada khususnya dan pembangunan bangsa pada umumnya.



# Renstra Politeknik Pariwisata Lombok 2020-2024

Lampiran. 1									
KETERKAITAN RPJMN, VISI PRESIDEN, KEMENPAREKRAF/BAPAREKRAF DAN RENSTRA POLTEKPAR LOMBOK									
RPJMN		INDONESIA BERPENGHASILAN MENENGAH-TINGGI YANG SEJAHTERA ADIL DAN BERKESINAMBUNGAN							
PRESIDEN		Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong							
SASARAN STRATEGIS KEMENPAREKRAF		Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif (SS KE-10)							
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS KEMENPAREKRAF/BAPAREKRAF		Jumlah lulusan sekolah vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif (IKSS KE-18)							
VISI		Menjadi Institusi pendidikan tinggi kepariwisataan dibidang vokasi yang berstandar internasional, berkepribadian Indonesia dan unggul							
BREAKDOWN	MISI	TUJUAN		ARAH KEBIJAKAN		PROGRAM		KEGIATAN	
	Menghasilkan Sumber Daya Manusia Pariwisata yang mempunyai daya saing Internasional di Kawasan Asia dan berkepribadian Indonesia;	1	meningkatkan kualitas penyelenggaraan sistem pendidikan bidang kepariwisataan	1	pengembangan pendidikan dan pengajaran berbasis kebutuhan industri hospitaliti dan pariwisata serta perkembangan teknologi dan informasi.	1	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik	1	Penyusunan kebijakan mutu Politeknik Pariwista Lombok,
								2	Ppelaksanaan Monitoring dan evaluasi Tri Dharma Perguruan Tinggi,
								3	Penyusunan rekomendasi hasil penjaminan mutu
						2	Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi;	4	Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi
						3	Pengembangan kemahasiswaan;	5	Penyusunan pedoman pelaksanaan Praktek Kerja pada dunia usaha dan duni industri (DUDI),
								6	Peningkatan kompetensi non-akademik mahasiswa, dan

# Renstra Politeknik Pariwisata Lombok 2020-2024

							7	pelayanan administrasi kemahasiswaan berbasis digital
Mengembangkan penelitian kepariwisataan berskala Internasional yang berbasis pada pengetahuan, budaya dan lingkungan lokal;		2	Meningkatnya produktifitas penelitian berbasis ilmu terapan di bidang pariwisata	2	<b>terwujudnya penelitian berbasis terapan bidang kepariwisataan</b>	4	8	Benchmarking penyusunan road map penelitian pada perguruan tinggi vokasi pembina
							9	workshop/FGD/seminar penyusunan road map penelitian,
							10	koordinasi dan sinkronisasi penyusunan road map penelitian.
						5	11	Sosialisasi Hak Kekayaan intelektual
							12	fasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual.
						6	13	1. sosialisasi/Bimtek/seminar/workshop penulisan jurnal ilmiah.
							14	fasilitasi penerbitan jurnal ilmiah
							15	pengembangan sarana dan prasarana pendukung jurnal ilmiah.
						7	16	Diseminasi hasil penelitian
							17	Fasilitasi penerbitan buku yang memiliki ISBN

# Renstra Politeknik Pariwisata Lombok 2020-2024

Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi teknologi tepat guna, kearifan lokal, dan kelestarian lingkungan.	3	Meningkatnya kontinuitas pengabdian kepada masyarakat bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;	3	<b>mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan termanfaatkan</b>	8	Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional dengan pendekatan penelitian tindakan	18	penyelenggaraan sosialisasi/FGD/diseminasi road map pengabdian
							19	penyusunan dokumen road map pengabdian kepada masyarakat.
					9	Program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka layanan kepada masyarakat	20	sosialisasi/FGD/diseminasi pengembangan destinasi wisata,
							21	Fasilitasi pemanfaatan produk/karya ilmiah oleh masyarakat,
							22	Bimtek Peningkatan kompetensi pelaku dunia usaha pariwisata,
							23	4) Pendampingan desa wisata rintisan menjadi mandiri
	4	Mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional dengan asas saling menguntungkan	4	<b>mewujudkan kemitraan/ kerjasama dengan stakeholders</b>	10	Program Kerjasama Kemitraan Pengembangan Tri Dharma Poltekpar Lombok	24	penyusunan Standar Operasional Kerjasama kemitraan,
							25	kajian kerjasama kemitraan dalam dan luar negeri
							26	implementasi, monitoring dan evaluasi kerjasama kemitraan

# Renstra Politeknik Pariwisata Lombok 2020-2024

		5	Meningkatnya akuntabilitas tata kelola institusi	5	<b>mewujudkan layanan manajemen Politeknik Pariwisata Lombok yang profesional</b>	11	Program Pengembangan Organisasi Politeknik Pariwisata Lombok.	27	penambahan program studi baru Poltekpar Lombok
								28	pembentukan jurusan pada Poltekpar Lombok
						12	Program Pengembangan Tata Laksana Poltekpar Lombok	29	1) penyusunan SOP layanan administrasi umum dan akademik kemahasiswaan.
								30	digitalisasi layanan tata usaha
								31	bimtek/pelatihan peningkatan kapasitas SDM Administrasi Umum, akademik dan kemahasiswaan
						13	Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Kelembagaan	32	penyusunan dokumen SAKIP
								33	penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
								34	digitalisasi layanan tata usaha
								35	bimtek/pelatihan peningkatan kapasitas SDM Administrasi Umum, akademik dan kemahasiswaan
						14	Program Pengembangan Pusat Data, Informasi dan Promosi Politeknik Pariwisata Lombok	36	penyediaan layanan informasi Poltekpar Lombok
								37	pengembangan Media Center Poltekpar Lombo
								38	promosi Poltekpar Lombok melalui online/offline

## MATRIK INDIKATOR KINERJA UTAMA (REVISI) & PENDANAAN POLTEKPAR LOMBOK 2020-2024

N O	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASAR AN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKAT OR	SATUA N	TARGET										KETERANG AN		
			TARGET /TAHUN												
			2020		2021		2022		2023		2024				
			AWAL	REVI SI	AWA L	REVI SI	AWA L	REVI SI	AWA L	REVI SI	AWA L	REVI SI			
1	Terwujudnya tridarma perguruan tinggi di lingkup Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata													JUSTIFIK ASI	STRATE GI
	1  Waktu tunggu maksimal lulusan Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata untuk terserap di sektor pariwisata	BULA N	3	6	2	5	2	4	1	3	1	3	Revisi dilakukan dengan mempertimbangkan hal- hal sbb: 1. menyesuaikan Borang Akreditasi Kriteria 9 berdasarkan Peraturan BANPT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Penyusunan LED dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Prodi Dalam Instrumen Akreditasi Prodi.  2. Rasionalisasi target karena dampak covid-19 di sektor pariwisata	1. Menyusun <b>Career Path</b> untuk mahasiswa 2. Optimalisasi penyelenggaraan <b>Tracer Study</b> dan bursa kerja 3. MoU kerjasama akan diarahkan pada penyerapan lulusan khususnya untuk mensuplay tenaga kerja di KEK Mandalika 4. Optimalisasi target 10% lulusan menjadi wirausaha baru	
	2  Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan	%	75	20	80	50	85	60	90	70	95	80	1. Hasil Penelitian hanya dimanfaatkan di Internal  2. Hasil penelitian belum bisa dimanfaatkan secara maksimal karena dampak dari pandemi covid-19	1. <b>Ttracer Study</b> kebutuhan industri pariwisata 2. Menyusun Roadmap Penelitian 2020-2024 3. Hasil Penelitian diarahkan pada hasil (outcome) bukan pada keluaran (output) 4. Blmtek/Pelatihan menyusun Jurnal/naskah penelitian untuk meningkatkan kapasitas	
	3  Tingkat <i>compliance</i> Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata terhadap Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	%	91.55	50	92	60	93	70	94	75	95	80	1. Poltekpar Lombok merupakan perguruan tinggi yang relatif baru sehingga konsentrasi PPL masih mempersiapkan dan melengkapi sarana dan prasarana 2. Kekurangan jumlah SDM sehingga menyebabkan sulitnya implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama publikasi karya ilmiah. 3. Belum memiliki pedoman baku penelitian sebagai rujukan PTNP.	1. Percepatan pembangunan sarana prasarana Poltekpar Lombok melalui alokasi anggaran sebesar 80% untuk fisik. 2. Pengembangan SDM pegawai Polterkpar Lombok berdasarkan analisis kebutuhan 3. Kemenparekraf/Baparekraf perlu menyusun pedoman acuan pengabdian masyarakat yang menjadi rujukan PTNP. 5. Hasil pengabdian akan didorong untuk berorientasi outcome. 6. Membuat roadmap pengabdian kepada Masyarakat 7. Pelatihan intensif bagi SDM untuk Penulisan dan Publikasi Ilmiah yg sesuai dengan standar dikti	

# Renstra Politeknik Pariwisata Lombok 2020-2024

2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata													
4	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input)	%	90	90	93	93	95	95	97	97	100	100	tidak mengalami perubahan	
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata sesuai dengan skema kualifikasi													
5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Orang	555	311	600	410	625	360	650	380	675	385	1. Target revisi dihitung berdasarkan kondisi riil jumlah mahasiswa existing yang akan mengikuti ujian sertifikasi kompetensi 2. Poltekpar Lombok belum memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi sehingga skema okupasi menjadi pilihan alternatif.	1. Optimalisasi pemenuhan syarat-syarat pembentukan LSP terutama penyusunan Materi Uji Kompetensi (MUK) 2. Sinergi antara asesnor dari Poltekpar Lombok, Industri dan BNSP
4	Terwujudnya Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi													
6	Jumlah prodi di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata yang terakreditasi unggul	unit	0	0	0	0	4	2	6	4	6	4	1. Poltekpar Lombok merupakan PTNP yang baru berdiri 2. masih kurangnya kompetensi SDM tenaga dosen vokasil 3. Belum adanya Sarana dan Prasarana perpustakaan yang terstandar 4. Minimnya dosen yang memiliki publikasi penelitian pada jurnal Nasional terakreditasi dan internasional bereputasi 5. Minimnya hasil pengabdian dosen yang diadopsi oleh dunia industri	1. Optimalisasi percepatan pembangunan sarana dan prasarana 2. Pengembangan Sumber Daya Manusiamelalui pelatihan Vokasi bagi tenaga Dosen 3. Mendorong setiap penelitian baik individu, kelompok maupun institusi untuk menjadi jurnal yang terpublikasi baik nasional maupun internasional. 4. Penetapan indikator hasil penelitian yang berorientasi outcome sebagai Indikator Kinerja Utama Poltekpar Lombok.

# Renstra Politeknik Pariwisata Lombok 2020-2024

5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata													
	7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati	%	71	71	75	75	79	79	83	83	89	89	tidak mengalami perubahan
ALOKASI PENDANAAN (Juta)				111,689.67	230,176.33	253,193.97	278,513.36	306,364.70						

